

**BUSANA PENGANTIN WANITA DENGAN HIASAN LEKAPAN *HOT
MELT ADHESIVE* DAN BUNGA 3 DIMENSI**

PROYEK AKHIR

*Dajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**SRI SHERLY AMRI
NIM: 22077047**

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Busana Pengantin Wanita dengan Hiasan Lekapan *Hot Melt Adhesive* dan Bunga 3 Dimensi
Nama : Sri Sherly Amri
NIM : 22077047
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

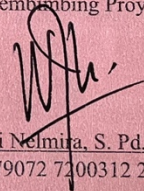
Disetujui oleh

Koordinator Prodi D3 Tata Busana

Dosen Pembimbing Proyek Akhir



Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19880523 201912 2001



Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M.Pd.T.
NIP. 1979072 7200312 2002

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M.Pd.T.
NIP. 1979072 7200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sri Sherly Amri
NIM : 2022/22077047
Judul : Busana Pengantin Wanita dengan Hiasan
Lekapan *Hot Melt Adhesive* dan Bunga 3
Dimensi
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Tim Penguji
Program Studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T

1.

Anggota : Sri Zulfia Nofrita, M.Pd, M. Si

2.

Anggota : Reni Fitria, S.Pd, M.Pd

3.

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

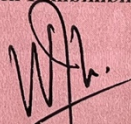
Judul : Busana Pengantin Wanita dengan Hiasan Lekapan *Hot Melt Adhesive* dan Bunga 3 Dimensi
Nama : Sri Sherly Amri
NIM/BP : 22077047/2022
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T

NIP. 19790127 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Sherly Amri
NIM : 22077047
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul:

"Busana Pengantin Waanita dengan Hiasan Lekapan Hot Melt Adhesive dan Bunga 3 Dimensi" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T.

NIP. 197907272003122002

Saya yang menyatakan,



Sri Sherly Amri

NIM. 22077047

BIODATA PENULIS

Data Diri:

Nama Lengkap	: Sri Sherly Amri
Tempat/Tanggal Lahir	: Sei. Nibuang/15 Juli 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak Ke	: 1
Jumlah Saudara	: 3
Nama Ayah	: (Alm) Khairul Amri
Nama Ibu	: Mardateti
Alamat Tetap	: Jl. M. Ali Jamsostek Km. 06 Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak



Data Pendidikan

SD	: 006 Perawang Barat
SMP	: PMT Prof. Dr. HAMKA
SMA	: PMT Subulussalam
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir

: Busana Pengantin Wanita dengan Hiasan Lekapan *Hot Melt Adhesive* dan Bunga 3 Dimensi

ABSTRAK

Sri Sherly Amri : 22077047/2022 : Pembuatan Busana Pengantin Wanita Dengan Hiasan Lekapan *Hot Melt Adhesive* dan Bunga 3 Dimensi. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Busana pengantin merupakan pakaian yang dirancang dengan elemen dekoratif untuk memberi kesan anggun dan elegan. Seiring perkembangan tren, desain busana terus berinovasi dalam teknik, bahan, dan gaya. Berdasarkan pengamatan, penggunaan hot melt adhesive (lem tembak) sebagai dekorasi masih jarang ditemukan, sehingga menjadi peluang untuk menghadirkan inovasi baru pada busana pengantin.

Proyek akhir ini menghasilkan gaun pengantin modern dengan siluet mermaid yang simpel namun elegan. Rok bergelombang diberi bukaan menyerupai tirai untuk menampilkan lapisan organza, dihiasi aplikasi hot melt adhesive berwarna gold dan silver berbentuk garis vertikal tidak beraturan agar tampak dinamis. Bagian bodice dibuat slim fit dengan draping untuk mempertegas siluet tubuh, ditambah hiasan bunga organza dan bulu Ostritch pada layer rok untuk memperkuat kesan mewah.

Gaun ini menggunakan bahan utama Mikado Silk dengan lengan model Suai, kerah board, dan resleting belakang demi kenyamanan. Proses pembuatan meliputi membuat desain, pengukuran, membuat pola dasar, pemotongan bahan, penjahitan, membuat aplikasi hot melt adhesive dan bunga 3D serta *finishing*. Dengan harga jual Rp 2.850.000,-, proyek akhir ini diharapkan menjadi ide kreatif dan inovatif bagi para perancang busana, khususnya busana pengantin.

Kata Kunci : Busana pengantin, *hot melt adhesive*, Lekapan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas segala limpah rahmat, inayah, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proyek akhir yang berjudul “Busana Pengantin Wanita dengan Hiasan Lekapan *Hot Melt Adhesive*” ini dengan baik.

Laporan proyek akhir ini disusun guna melengkapi perssyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Diploma III bagi mahasiswa Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapat dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun material. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd. M.Pd,T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan proyek akhir ini, dan juga merupakan Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Puspaneli M.Pd., selaku Ketua Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Ibu Sri Zulfia Nofrita, M.Pd., M.Si dan Ibu Reni Fitria, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji.
6. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dan masukan kepada penulis.

8. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga serta orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan positif baik secara moril maupun materil dalam penulisan proyek akhir ini.
9. Seluruh teman-teman D3 Tata Busana Angkatan 22.

Saya menyadari bahwa laporan proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan kekurangan baik dari tata cara penulisan maupun dalam tata bahasanya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat saya harapkan agar saya dapat memperbaiki kekurangan dan kesalahan tersebut kedepannya. Demikianlah laporan ini saya buat, saya berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Padang, 25 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	3
C. Manfaat Proyek Akhir.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Busana Pengantin.....	5
B. Macam-macam Busana Pengantin.....	7
C. Ciri-ciri Busana Pengantin	16
D. Pengertian Draping	30
E. Lekapan dalam Busana	34
F. <i>Hot Melt Adhesive</i> (Lem Tembak) sebagai Perekat Tekstil	40
G. Hiasan 3 Dimensi	44
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produk	46
B. Desain Struktur	49
C. Desain Hiasan	53
D. Pemilihan Bahan dan Tekstur.....	55

BAB IV PROSEDUR KERJA

4.1 Keselamatan Kerja Serta Petunjuk Pemeliharaan Busana Pengantin..	58
4.2 Langkah Kerja.....	59
4.3 Waktu, Biaya dan Harga.....	91
4.4 Pembahasan.....	94

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA..... 98

LAMPIRAN 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Busana Adat Pengantin	9
2. Busana Pengantin Modern	12
3. Busana Pengantin Muslim	13
4. Busana Pengantin Bertema	15
5. Siluet A-Line	17
6. Siluet Ball Gown	18
7. Siluet Mermaid	19
8. Siluet I-Line	20
9. Siluet Empire Waist	21
10. Siluet Hight Low	22
11. Lekapan Kain	35
12. Lekapan Kain	36
13. Lekapan Benang	37
14. Lekapan Pita	38
15. Lekapan Renda	39
16. Lekapan Tusuk Balut	39
17. Hiasan 3 Dimensi	44
18. Desain Produk Bagian Depan	46
19. Desain Produk Bagian Belakang	47
20. Desain Struktur Bagian Depan	50
21. Desain Struktur Tanpa Draping dan Layer Rok	51
22. Desain Struktur Bagian Belakang	52
23. Desain Hiasan Bagian Depan	55
24. Desain Hiasan Bagian Belakang	56
25. Bahan Mikado Silk	58
26. Pola Dasar Badan Depan dan Belakang	66
27. Pola Dasar Lengan	67
28. Pola Dasar Rok Depan dan Belakang	68

29. Pecah Pola Badan Depan	69
30. Pecah Pola Badan Belakang	70
31. Pecah Pola Lengan	71
32. Pola Rok 1	72
33. Pola Rok 2	72
34. Pola Kerah Board	73
35. Rancangan Bahan Utama Baju	74
36. Rancangan Bahan Utama Lengan	74
37. Rancangan Bahan Utama Rok	75
38. Rancangan Bahan Organza	76
39. Rancangan Bahan Furing Baju	77
40. Rancangan Bahan Furing Rok	77
41. Pemotongan Bahan Bagian Depan	79
42. Pemotongan Bahan Bagian Belakang	79
43. Pemotongan Bahan Bagian Lengan.....	80
44. Menjahit Kupnat Belakang Bahan Utama	81
45. Menjahit Kupnat Belakang Bahan Furing	81
46. Menjahit Kupnat Depan Bahan Utama	82
47. Menjahit Kupnat Depan Bahan Furing	82
48. Menjahit Resletting pada bagian belakang baju	83
49. Menyatukan Sisi Bahan	83
50. Menyatukan Bahu	84
51. Proses Pengepresan Bahan	84
52. Pola Kerah Setelah di Tempel Pelapis	85
53. Menyatukan Kerah ke Baju	85
54. Membuat Garis-garis dari Lem Tembak	86
55. Proses Pengeringan Cat	87
56. Lem yang Sudah di Keringkan dan di Cat	88
57. Proses Pengaplikasian Hiasan Pada Gaun	88
58. Proses Pengaplikasian Hiasan Pada Bagian Badan	89
59. Proses lekapan pada hiasan aplikasi	89

60. Proses Membuat lingkaran	90
61. Bentuk Kelopak yang Sudah Jadi	91
62. Bulu Ostritch	91
63. Bentuk Bunga yang Sudah Jadi.....	92
64. Foto Produk Bagian Depan	103
65. Foto Produk Bagian Belakang	104
66. Hak atas Kekayaan Intelektual	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran Badan	65
2. Rekap Waktu	93
3. Biaya	93
4. Harga	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Foto Produk Bagian Depan	103
2. Dokumentasi Foto Produk Bagian Belakang	104
3. Dokumentasi Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana pengantin adalah busana yang dirancang secara khusus dengan menggunakan hiasan dan detail tertentu yang disusun sedemikian rupa agar terlihat anggun dan elegan. Seiring berkembangnya tren dan selera masyarakat, busana pengantin juga terus menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam industrinya baik dari segi desain, teknik pembuatan, maupun pemilihan bahan yang digunakan. Menurut Ervinawati & Maeliah (2021), Busana pengantin tidak hanya berfungsi sebagai pakaian, tetapi juga sebagai identitas dari mempelai pengantin, sehingga sebaiknya dibuat lebih mewah dan istimewa agar menjadi pusat perhatian di hari pernikahan.

Dalam industri busana pengantin, kemampuan seorang desainer untuk menggabungkan teknik konstruksi berlapis dengan detail dekoratif yang harmonis menjadi salah satu ukuran kreativitas dan profesional. Selain menciptakan keindahan visual, desain gaun pengantin juga harus mempertimbangkan kenyamanan bagi pemakai serta kesesuaian dengan tema acara.

Salah satu metode yang diterapkan dalam busana pengantin adalah teknik *layering*. Desain berlayer dapat memberikan dimensi dan volume untuk menciptakan kesan yang eksklusif dan memperkuat struktur siluet pada gaun.

Selain memperkuat bentuk siluet, teknik ini juga memungkinkan tampilan gaun agar lebih menonjol dan atraktif.

Seperti yang kita ketahui, elemen dekoratif pada gaun dapat menciptakan Kesan visual yang memperkaya gaya dan konsep busana. Salah satu elemen dekoratif yang digunakan pada proyek ini yaitu teknik aplikasi dengan *look* yang simple namun tetap anggun dan elegan. Pemilihan bahan aplikasi pada gaun ini dibuat menggunakan kreativitas penulis yaitu dengan menggunakan *Hot Melt Adhesive* (lem tembak) yang diberi cat semprot, lalu di aplikasikan pada gaun sebagai hiasan dekoratif untuk memperjelas siluet pada layer gaun.

Hasil observasi pasar yang penulis lakukan menunjukkan bahwa belum ada busana pengantin yang dihias dengan menggunakan aplikasi *hot melt adhesive*. Pada umumnya hiasan berupa Sulaman, bordir dan payet. Hiasan ini di asumsikan akan diminati konsumen karna keunikannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan penulis mengangkat judul busana pengantin dengan hiasan aplikasi *hot melt adhesive* ini yaitu ingin mengeksplorasi penerapan teknik *layering* dalam menciptakan busana pengantin yang simpel, nyaman, elegan dan eksklusif. Dari segi warna, busana ini memiliki keunikan karena dihias dengan motif-motif geometris yang dapat diaplikasikan menggunakan berbagai pilihan warna seperti *gold*, *silver*, warna terang, hingga warna gelap, menyesuaikan dengan karakter motif yang ingin ditonjolkan. Motif yang dihasilkan bisa berupa bentuk garis, bunga, dan pola geometris lainnya, sehingga menambah kesan elegan pada tampilan busana.

Salah satu keunikan dari busana ini adalah penggunaan *hot melt adhesive* (lem tembak) sebagai bahan aplikasi hiasan. *Hot melt adhesive* adalah lem padat yang akan mencair saat dipanaskan dan kembali mengeras dalam waktu singkat saat mendingin. Lem ini umumnya digunakan untuk merekatkan bahan-bahan seperti plastik, logam, kulit, atau aluminium. Namun dalam proyek ini, penulis mencoba mengaplikasikannya dalam bentuk hiasan pada busana, yang disusun menyerupai garis-garis dan diberi cat warna seperti emas dan perak agar tampil menarik serta modern.

Aplikasi hiasan berbasis *hot melt adhesive* seperti ini masih jarang ditemukan di pasaran, sehingga menjadikannya sebagai salah satu daya tarik. Selain karena visualnya yang elegan, motif-motif geometris yang digunakan juga memberi nilai estetika tinggi. Namun, dari segi perawatan, busana ini memerlukan perawatan khusus. Karena sifat *hot melt adhesive* yang mudah meleleh jika terkena panas berlebih, busana ini tidak boleh dijemur langsung di bawah sinar matahari, atau dikenakan dalam kondisi panas ekstrem. Lem yang telah diaplikasikan akan kehilangan bentuk dan fungsinya jika terkena suhu tinggi dalam waktu lama.

Melihat tampilan yang unik dan elegan, prospek pemasaran busana cukup menjanjikan. Dengan konsep visual yang berbeda dan eksklusif, busana ini diperkirakan akan menarik perhatian konsumen yang menyukai busana pengantin bergaya modern dengan sentuhan baru.

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah:

1. Untuk menciptakan busana pengantin (*wedding gown*) dengan hiasan lekapan *hot melt adhesive* dengan *look* yang simple dan elegan.
2. Untuk meningkatkan wawasan dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan model gaun pengantin (*wedding gown*).
3. Untuk meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat bagi penulis untuk memotivasi serta menambah wawasan penulis dalam merancang busana dan teknik dekoratifnya secara kreatif dan inovatif.
2. Manfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan pembaca dalam meningkatkan keterampilannya mengenai busana pengantin (*wedding gown*).
3. Manfaat bagi para designer perancang busana pengantin untuk menambah wawasan dan kreatifitas dalam memproduksi busana pengantin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Busana pengantin adalah pakaian yang digunakan mempelai pada acara pernikahan. Rancangan yang dibuat merupakan gaun pengantin modern dengan siluet model duyung berwarna *Broken White* dengan model yang simple dan elegan.

Pada tugas akhir ini, penulis membuat hiasan aplikasi menggunakan kreativitas penulis yaitu dengan menggunakan lem tembak yang dicat menggunakan cat semprot. Selain itu, penulis juga menambahkan bunga 3 dimensi yang berdiameter 20-23 cm sebanyak 6 buah yang disebar diseluruh bagian rok agar gaun terlihat indah. Pemilihan motif hiasan ini merupakan ide dari penulis untuk memanfaatkan bahan yang ada yang bisa dijadikan alternatif hiasan menggunakan kreativitas.

Pemilihan warna pada gaun ini yaitu untuk menambah kesan elegan dan nuansa tenang dalam satu warna. Gaun ini menggunakan bahan Mikado Silk karena memiliki tekstur yang sedikit tebal dan kaku sehingga mudah untuk dibentuk.

B. Saran

1. Bagi Departemen IKK Tata Busana, diharapkan dapat menyediakan sarana seperti majalah dan buku serta sarana mengenai dunia fashion yang sesuai

perkembang zaman baik itu busana casual, gaun pengantin, kebaya dan lain sebagainya untuk dapat menginspirasi mahasiswa dalam membuat karya.

2. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih termotivasi untuk menciptakan karya yang unik, inspiratif, modern dan memiliki unsur keindahan serta mengikuti perkembangan busana zaman sekarang.
3. Mahasiswa D3 Tata Busana agar menjadikan proyek akhir penulis sebagai pedoman dan dorongan dalam menciptakan hiasan-hiasan baru pada busana.
4. Agar mendapatkan hasil yang sesuai sebaiknya dikerjakan sesuai dengan rancangan, waktu dan biaya. Selain itu sering melakukan fitting sebelum menjahit dengan metode jelujur agar mendapatkan hasil yang sempurna.
5. Tingkat kesulitan dalam pembuatan gaun ini ada pada pembuatan layer gaun, karna layer harus dibuat seperti jenjang untuk menampilkan layer yang ada di bawahnya.
6. Dalam proses pembuatan busana diharapkan lebih teliti dan sesuai dengan langkah kerja, perhatikan kualitas jahitan karna jahitan yang rapi merupakan salah satu penentu harga.
7. Setiap jahitan haruslah dipress menggunakan setrika dan disemprot sedikit air agar hasil jahitan semakin terlihat rapi.
8. Pada saat pengaplikasian hiasan gunakan lem dengan hati-hati agar tidak mengenai bagian lain sehingga mengotori baju secara permanen.

9. Dalam proses pembuatan gaun baik yang berwarna putih atau warna lain sebaiknya perhatikan kebersihan gaun agar tidak terkena noda-noda yang permanen dan sulit dibersihkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. S., & Arniati, D. (2022). Pengembangan Desain Busana Pengantin Bertema "The Bentenan is Asmaralaya of Tondano". *Jurnal JAST (Journal of Applied Science and Technology)*, Universitas Negeri Surabaya. Tautan: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jast/article/view/47231>
- Arvanitidou, Z., & Gasouka, M. (2014). *The traditional evolution of style and especially of color of bridal dresses in different cultures during the centuries. Journal of Educational and Social Research*, 4(4), 165–170. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n4p165>
- Azmi, A. F. U. (2024). *Teknik Draping pada Busana*. Jurnal Penelitian Busana & Desain, Universitas Negeri Surabaya. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/ffe/article/view/77797/26745>
- Chappet, M.-C. (2023). *Kenyataan Tentang Wedding Anxiety* (adaptasi dari Bazaar UK). *Harper's Bazaar* UK.
- Ervinawati & Maeliah (2021). Kelayakan Modul Pemilihan Bahan Busana Pengantin, *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, Universitas Negeri Jakarta.
- Hariana. (2020). Pembentukan Hiasan Kepala Busana Pengantin sebagai Proses Pembelajaran dalam Menciptakan Modifikasi. *Jurnal Kajian Seni*, 07(01), 95–106
- Junaedi, S. J., Arbiyani, F., & Darmawan, M. (2019). Analisis Laju Aliran Material Hot Melt Adhesive (HMA) pada Bagian Nozzle 3D Printer. *Cylinder: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 5(1), 10–17. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/cylinder/article/view/4188>.
- Jurnal Busana & Budaya. (2022). Ragam hias dan makna warna dalam busana pengantin Gayo Lues. *Jurnal Busana dan Budaya*, 6(2), 115–122. <https://jurnal.usk.ac.id/JBB/article/view/42104>
- Kuo, C.-F. J., Chen, J.-B., Lin, P.-H., & Yen, H.-T. (2019). Hot-melt pressure-sensitive adhesive for seamless bonding of nylon fabric Part I: Effect of a functional monomer. *Textile Research Journal*, 89(6), 926–936. <https://doi.org/10.1177/0040517518763993>
- Lin, S.-Y., Ahmad, N., & Kuo, C.-F. J. (2024). Study of synthesis of dual-curing thermoplastic polyurethane hot-melt adhesive and optimization by using gray relational analysis to apply in fabric industry to solve seamless bonding issues. *Polymers*, 16(4), 467. <https://doi.org/10.3390/polym16040467>

- Maqsood, E. (2019). *The Impacts of Different Woven Fabrics on Three Draping Techniques*. *International Design Journal*, 9(3), 123–134. Retrieved from https://idj.journals.ekb.eg/article_83433
- Martina dkk, (2014). Modifi kasi Busana Pengantin Adat Solo PutriOne piece dengan Hiasan Benang Emas. *Panggung* Vol. 24
- Meilani.** (2013). *Teori warna: Penerapan lingkaran warna dalam berbusana*. 123dok. <https://123dok.com/document/ynp1x2pz-teori-warna-penerapan-lingkaran-warna-dalam-berbusana.html>
- Nisak, A., & Yulistiana, Y. (2022). Pengembangan desain busana pengantin dengan tema “The Bentenan Is Asmaralaya Of Tondano”. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.26740/baju.v2n2.p69-77>
- Noerharyono, M., & Prabawati, M. (2020). EasyChair Preprint Study of Yogya Princess Wedding Clothes Study of Yogya Princess Wedding Clothes. *EasyChair Preprint*, 2396, 1–5.
- Novrinta, E. R., Naryoso, A., & Santosa, H. P. (2021). *Busana pengantin muslim sebagai media komunikasi dakwah di kalangan para wanita muslimah*. *Interaksi Online*, 9(4), 263–271.
- Putra, R. & Wulandari, T. (2021). Estetika Warna dalam Busana Tradisional Nusantara. *Jurnal Desain dan Budaya*. <https://jurnal.usk.ac.id/JBB/article/view/42104>
- Putri, G. M. J., Siagian, M. C. A., & Puspitasari, C. (2023). *Pengaplikasian Teknik Beading dan Teknik Draping pada Busana Pesta*. E-Proceeding, Telkom University. Retrieved from https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/185391/jurnal_e-proc/pengaplikasian-teknik-beading-dan-teknik-draping-pada-busana-pesta.pdf
- Rahmawati, R., & Indarti, I. (2021). Penerapan Single Edge Gathering Pada Ekor Busana Pengantin Dengan Sumber Ide Gelombang Air Danau Lipan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*.
- Sanyoto, S. (2022). *Klasifikasi Warna dalam Desain*. Binus University. Diakses dari <https://binus.ac.id/malang/2022/04/59-klasifikasi-warna/>
- Sarwono. (2004). Bab ii kajian teori 2.1. Persepsi Terhadap Lingkungan Sekitar, 1997, 5–21.
- Soelistyowati, S. (2022). Visual Variety on the Change of Bridal Ornamental Kebaya Clothes for Generation Z in Sumenep, Madura. *Humaniora*, 13(1), 73–79. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v13i1.7672>

- Suci Rahmawati & Yuliarma (2025). Perubahan Tata Busana Pengantin Tradisional Wanita Daerah Sawahlunto. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1).
Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>
- Teknik, F., Surabaya, U. N., Skripsi, D. P., Teknik, F., Surabaya, U. N., Pleats, A. B., & Polyester, K. O. (2014). PERBEDAAN HASIL JADI LEKAPAN APLIKASI BUNGA PLEATS ANTARA KETIGA Lazim Sukriya Anneke Endang Karyaningrum Abstrak. 03, 11–17.
- Tualaka. (2009). *Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: New Merah Putih